

Pendekatan Yurisdiksi untuk Sawit Berkelanjutan di Indonesia

CIFOR-ICRAF, bersama mitra, melakukan penelitian untuk meningkatkan kesiapan kabupaten produsen sawit terpilih untuk mengimplementasikan program-program yurisdiksi (*Jurisdictional Programs* (JPs)) untuk sawit berkelanjutan melalui pendekatan partisipatif, multistakeholder, dan inklusif gender dengan memanfaatkan pembelajaran dari JP yang telah dilaksanakan oleh CIFOR-ICRAF maupun pihak-pihak lainnya.

Penelitian ini didukung oleh Walmart Foundation, USA dan dilaksanakan sejak Januari 2020 sampai September 2024.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk membangun basis pengetahuan tentang kondisi sebelumnya dan kebutuhan serta prioritas pembangunan yang membantu menginformasikan rancangan program yurisdiksi yang responsif secara lokal dalam konteks ekonomi, politik dan ekologi yang berbeda dan tindakan nasional yang memberi insentif dan memungkinkan implementasi JP dalam skala besar untuk sawit berkelanjutan.
2. Untuk merancang bersama (*co-design*) TOC (*Theory of Change*), TOA (*Theory of Action*), dan MEF (*Monitoring and Evaluation Framework*) yang mengkatalisasi pembiayaan, kolaborasi, kepemimpinan kolektif, dan perencanaan untuk mendukung implementasi JP yang responsif secara lokal untuk sawit berkelanjutan.
3. Untuk merancang bersama (*co-design*) ToC, ToA, dan MEL nasional/umum yang meningkatkan daya tahan, skalabilitas, dan efektivitas JP, sambil memperkuat komplementaritas antara JP dan permintaan pasar internasional, inisiatif sertifikasi yurisdiksi dan kebijakan nasional/provinsi.

Kerjasama antara:



Sikalabari
Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau

Dukungan dari:



Pendekatan Kegiatan dan Output yang diharapkan:

Work Package 1 - Analisis Komparatif Antecedent Condition

- *Occasional Paper* mengenai analisis risiko deforestasi dan rantai suplai sawit di Kabupaten terpilih.

Work Package 2 - Co-design TOC, TOA dan MEF ditingkat Kabupaten

- Lokakarya *co-design* TOC, TOA and MEF dilaksanakan di setiap kabupaten terpilih melibatkan perwakilan pemangku kepentingan kunci
- TOC, TOA dan MEF hasil *co-design* di setiap kabupaten terpilih beserta laporan naratifnya, dihasilkan dan didukung oleh kelompok pemangku kepentingan terkait.

Work Package 3 - Co-design TOC, TOA, dan MEF ditingkat Nasional dan outreach

- Lokakarya *co-design* TOC, TOA and MEF ditingkat nasional, melibatkan perwakilan pemangku kepentingan kunci
- TOC, TOA dan MEF hasil *co-design* ditingkat nasional beserta laporan naratifnya, dihasilkan dan didukung oleh kelompok pemangku kepentingan terkait.
- *Occasional Paper* mengenai analisis sistematis mengenai standar monitoring program yurisdiksi yang ada berdasarkan hasil lokakarya, termasuk rekomendasi perbaikan dari standar yang telah ada.
- Pembelajaran proyek, hasil dan implikasi kebijakan dikomunikasikan kepada lebih dari 20.000 audiens melalui blog, artikel berita, dan seminar internasional

Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian, akan berfokus di 4 kabupaten terpilih, yaitu:

1. Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
2. Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat
3. Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah
4. Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur

Pemilihan fokus kabupaten berdasarkan proses sistematis dengan kriteria: luas tutupan sawit, luas hutan, risiko deforestasi, luas gambut, progress JA, dan pengalaman CIFOR serta partner.

Partner penelitian:

1. Jikalahari di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
2. Forum Komunikasi Masyarakat Sipil di Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat
3. Pusat Pengembangan IPTEK dan Inovasi Gambut (PPIIG) Universitas Palangkaraya di Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah
4. Pusat Pengembangan IPTEK dan Inovasi Gambut (PPIIG) Universitas Palangkaraya dengan bekerja sama dengan universitas setempat di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur



Peta Lokasi Penelitian (Empat Kabupaten terpilih untuk kegiatan *co-design* TOC, TOA, dan MEF untuk sawit berkelanjutan)

Narahubung

Sonya Dyah (CIFOR-ICRAF) s.dyah@cifor-icraf.org | Dyah Puspitaloka (CIFOR-ICRAF) d.puspitaloka@cifor-icraf.org